

Sosialisasi Pemanfaatan Kelapa Menjadi *Virgin Coconut Oil* Sebagai Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Lokal di Desa Ariate

Socialization Of Coconut Utilization Oil (VCO) as an Effort to Develop MSME Based on Local Potential in Ariate Village

Isak P. Siwa, Hengki A. Samar, Ridwan A. Pelu, Faradika R. Tohalo*, Juliet A. Rering, Nilam Cahya

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

* ikhatohalo@gmail.com (Primary Contact)

ABSTRACT

Keywords

coconut utilization,
local potential,
MSMEs, socialization,
Virgin Coconut Oil
(VCO)

Article History

Received: 2026-06-01

Accepted: 2026-07-29

Coconut is one of the leading plantation commodities in Ariate Village, Huamual District, West Seram Regency. However, its utilization is still limited to selling whole coconuts and copra, resulting in relatively low economic value. This community service activity aimed to increase public knowledge regarding the utilization of coconuts into Virgin Coconut Oil (VCO) and to introduce opportunities for developing local potential-based Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The activity was conducted through participatory socialization involving 11 participants consisting of housewives, coconut farmers, and members of the Ariate Village community who were interested in learning about coconut processing as a value-added product. The methods used included pre-test, material presentation, brochure distribution, product introduction, discussion, and post-test. VCO was produced using a natural fermentation method as a demonstration product during the activity. The results showed a significant improvement in participants' understanding of VCO. The percentage of participants who understood the definition, benefits, and production process of VCO increased from 18.18% before the activity to 100% after the socialization. Therefore, the activity successfully enhanced community knowledge and promoted the utilization of coconut as a value-added product to support local MSME development in Ariate Village.

Copyright © 2026, Siwa et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i2.536](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i2.536)

1. PENDAHULUAN

Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan utama di Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat, termasuk di Desa Ariate, yang dimanfaatkan masyarakat sebagai salah satu sumber mata pencaharian. Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat menunjukkan bahwa sektor perkebunan masih menjadi salah satu

sektor penting dalam menunjang perekonomian masyarakat di Kecamatan Huamual. Namun demikian, pemanfaatan kelapa di Desa Ariate masih didominasi dalam bentuk penjualan kelapa utuh maupun kopra sehingga nilai tambah yang diperoleh masyarakat relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya diversifikasi produk berbasis kelapa melalui pengolahan menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai salah satu alternatif peningkatan nilai ekonomi komoditas lokal. *Virgin Coconut Oil* (VCO) merupakan minyak kelapa murni yang dihasilkan tanpa proses pemanasan tinggi sehingga kandungan nutrisi, antioksidan, dan asam lauratnya tetap terjaga (Sutanto et al., 2021). Metode fermentasi menjadi salah satu teknik yang banyak digunakan dalam pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) karena mudah diterapkan, menggunakan peralatan sederhana, serta cocok diterapkan pada skala rumah tangga maupun usaha kecil (Syahrini et al., 2023) (Nury et al., 2023). Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengolahan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus membuka peluang usaha baru. (Fitriani & Saputri, 2017) menjelaskan bahwa pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi produk bernilai tambah. (Putri & Ali, 2021) melaporkan bahwa sosialisasi dan pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat mengenai manfaat kesehatan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Hasil serupa juga ditemukan oleh (Rahma et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengenalan teknologi pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan potensi kelapa lokal. Namun, di banyak wilayah pedesaan, termasuk Desa Ariate Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, pemanfaatan kelapa masih didominasi dalam bentuk penjualan kelapa utuh maupun kopra sehingga nilai ekonomi yang diperoleh masyarakat relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya diversifikasi produk berbasis kelapa guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Salah satu produk turunan kelapa yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah *Virgin Coconut Oil* (VCO). VCO merupakan minyak kelapa murni yang dihasilkan tanpa proses pemanasan tinggi sehingga kandungan nutrisi, antioksidan, dan asam lauratnya tetap terjaga (Sutanto et al., 2021).

Metode fermentasi menjadi salah satu teknik yang banyak digunakan dalam pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) karena mudah diterapkan, menggunakan peralatan sederhana, serta cocok diterapkan pada skala rumah tangga maupun usaha kecil (Syahrini et al., 2023) (Nury et al., 2023). Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengolahan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus membuka peluang usaha baru. (Fitriani & Saputri, 2017) menjelaskan bahwa pelatihan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi produk bernilai tambah. (Putri & Ali, 2021) melaporkan bahwa sosialisasi dan pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat mengenai manfaat kesehatan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Hasil serupa juga ditemukan oleh (Rahma et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengenalan teknologi pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan potensi kelapa lokal. Selain memberikan manfaat kesehatan, pengolahan *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. (Bahaudin & Madura, 2021) menyatakan bahwa pengolahan minyak kelapa melalui metode fermentasi dapat menjadi alternatif usaha rumah tangga yang mudah diterapkan oleh masyarakat. (Baru & Maros, 2024) juga

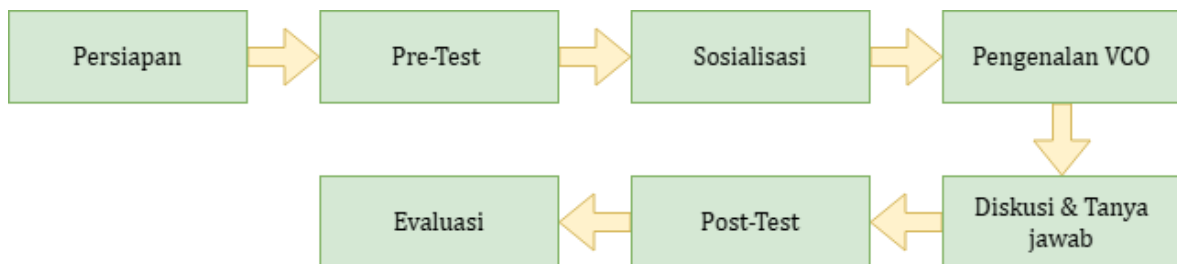
menunjukkan bahwa pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) tidak hanya terbatas sebagai produk kesehatan tetapi dapat dikembangkan menjadi produk turunan lain seperti sabun berbahan dasar *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan *Virgin Coconut Oil* (VCO) telah diterapkan di berbagai daerah Indonesia. (Kandowanko, 2024) melaporkan bahwa diversifikasi kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu meningkatkan nilai tambah komoditas kelapa di tingkat masyarakat desa. (Widiati et al., 2025) menyatakan bahwa pengolahan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat menjadi salah satu strategi penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi kelapa lokal. (Simarmata et al., 2025) juga menjelaskan bahwa penggunaan teknologi sederhana dalam pengolahan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Berbagai program sosialisasi dan pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) juga menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan kelapa. (Syaflina et al., 2025) menemukan bahwa kegiatan sosialisasi pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap peluang usaha berbasis kelapa. (Harefa, 2025) melaporkan bahwa pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil perkebunan kelapa. Selain itu, (Cahyaningrum et al., 2025) menunjukkan bahwa pengolahan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat meningkatkan nilai ekonomi buah kelapa melalui pemberdayaan kelompok masyarakat. Penelitian dan pengabdian lain juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah komoditas kelapa. Hilal et al. (2026) (Hilal et al., 2026) menjelaskan bahwa pengolahan buah kelapa menjadi berbagai produk olahan mampu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat desa. (Herman et al., 2023) menegaskan pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal sebagai strategi pengembangan ekonomi masyarakat berbasis potensi wilayah. Dengan demikian, pengembangan *Virgin Coconut Oil* (VCO) tidak hanya memberikan manfaat dari sisi kesehatan tetapi juga memiliki potensi sebagai produk unggulan desa.

Meskipun berbagai kegiatan pengolahan dan pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) telah dilakukan di beberapa daerah, sosialisasi yang secara khusus mengaitkan pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan pengembangan UMKM berbasis potensi lokal di Desa Ariate masih sangat terbatas. Sebagian besar masyarakat masih menjual kelapa dalam bentuk mentah atau kopra sehingga peluang peningkatan nilai tambah melalui pengolahan *Virgin Coconut Oil* (VCO) belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat, proses pembuatan, dan peluang usaha *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai produk unggulan berbasis potensi lokal. Kebaruan kegiatan ini terletak pada pendekatan sosialisasi yang tidak hanya memperkenalkan proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO), tetapi juga menekankan peluang pengembangan UMKM berbasis potensi kelapa lokal di Desa Ariate. Berbeda dengan berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada pelatihan teknis pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) (Fitriani & Saputri, 2017 Putri & Ali, 2021; Rahma et al., 2022), kegiatan ini juga mengintegrasikan materi mengenai nilai tambah produk, peluang pemasaran, dan pengembangan usaha berbasis potensi lokal sehingga masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan kelapa sebagai produk unggulan desa.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Ariate, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat dengan melibatkan 11 orang peserta yang terdiri atas ibu rumah tangga, masyarakat yang memiliki kebun kelapa, dan warga yang berminat mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Jumlah peserta disesuaikan dengan kapasitas pelaksanaan kegiatan dan dipilih melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Ariate agar peserta yang mengikuti kegiatan merupakan masyarakat yang berpotensi menerapkan hasil sosialisasi dalam kegiatan ekonomi rumah tangga maupun pengembangan UMKM desa. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai produk bernilai tambah yang berpotensi dikembangkan menjadi usaha berbasis potensi lokal.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif melalui penyampaian materi, pembagian brosur edukatif, pengenalan produk *Virgin Coconut Oil* (VCO), serta diskusi dan tanya jawab. Sebelum sosialisasi dilaksanakan, peserta diberikan *pre-test* yang terdiri atas tiga pertanyaan mengenai: (1) pengertian *Virgin Coconut Oil* (VCO), (2) manfaat *Virgin Coconut Oil* (VCO) bagi kesehatan dan nilai ekonomi, serta (3) proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) menggunakan metode fermentasi. Pertanyaan yang sama kembali diberikan pada saat *post-test* untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Jawaban peserta kemudian dikategorikan ke dalam dua indikator, yaitu mengetahui dan tidak mengetahui. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk melihat peningkatan tingkat pemahaman peserta mengenai pengertian, manfaat, dan proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Selanjutnya, peserta diberikan materi mengenai manfaat *Virgin Coconut Oil* (VCO), peluang ekonomi, dan tahapan pembuatannya menggunakan metode fermentasi alami. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, peserta diberikan *post-test* dengan pertanyaan yang sama seperti pada *pre-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Alur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Kegiatan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) di Desa Ariate, Kecamatan Huamual, dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya nilai ekonomi komoditas kelapa yang selama ini hanya dipasarkan dalam bentuk utuh atau diolah secara sederhana menjadi kopra. Meskipun produksi kelapa di wilayah tersebut cukup melimpah, pemanfaatannya sebagai bahan baku produk olahan bernilai tambah masih belum optimal. Berdasarkan hasil

observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat Desa Ariate selama pelaksanaan kegiatan, harga kelapa di tingkat petani berkisar sekitar Rp2.000 per butir, sedangkan harga kopra berfluktuasi mengikuti kondisi pasar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penjualan kelapa dalam bentuk bahan mentah masih memberikan nilai tambah yang relatif rendah dibandingkan apabila diolah menjadi produk bernilai tambah seperti *Virgin Coconut Oil* (VCO), yang memiliki peluang pemasaran lebih luas di tingkat lokal maupun nasional. Informasi mengenai kisaran harga kelapa juga sejalan dengan perkembangan harga komoditas kelapa di beberapa wilayah Indonesia. Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, produk *Virgin Coconut Oil* (VCO) telah dipersiapkan sebagai media demonstrasi kepada peserta. Persiapan berupa pengumpulan alat dan bahan, serta persiapan materi. Metode yang digunakan pada pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) adalah fermentasi alami, karena dinilai sederhana, tidak memerlukan teknologi yang rumit, serta mudah diterapkan oleh masyarakat. Selain itu, metode ini lebih ramah lingkungan karena tidak melibatkan proses pemanasan yang berpotensi merusak kandungan nutrisi minyak kelapa. Tahapan pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) diawali dengan menyiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Alat dan Bahan yang digunakan

ALAT dan Bahan	JUMLAH
Baskom Plastik	2
Saringan Kain	1
Gayung Plastik	1
Wadah Transparan Bertutup	1
Kain Penyaring	1
Botol Kemasan Vco (100 ml)	15
Kelapa Tua	30 Butir
Air Bersih	± 10 Liter

Proses pembuatan dapat dilihat pada Gambar 2. Setelah alat dan bahan siap buah kelapa tua diparut. Hasil parutan kelapa tersebut diperas menggunakan tangan dengan air bersih guna meningkatkan hasil santan. Selanjutnya, santan diperas menggunakan kain bersih dan ditampung dalam wadah transparan. Wadah tersebut kemudian didiamkan selama 24 jam pada suhu ruang tanpa gangguan sebagai tahap fermentasi awal, sehingga terjadi pemisahan alami antara air dan minyak dalam santan.

Setelah proses fermentasi pertama, akan terbentuk dua lapisan, yaitu lapisan atas berupa blondo (sisa protein dan lemak kelapa hasil fermentasi) dan lapisan bawah berupa air. Air kemudian dipisahkan secara hati-hati. Blondo selanjutnya dipindahkan ke wadah lain untuk menjalani fermentasi lanjutan selama 1–2 hari. Pada tahap ini terbentuk tiga lapisan, yaitu endapan padat, air, dan minyak di bagian tengah. Minyak yang terbentuk merupakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang kemudian diambil dan disaring untuk memastikan minyak sudah benar-benar terpisah dengan blondo. Karakteristik *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang dihasilkan pada kegiatan ini diamati berdasarkan pengamatan visual selama proses pembuatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa minyak memiliki warna jernih, aroma khas kelapa, dan tidak terdapat endapan yang terlihat setelah proses penyaringan. Penelitian ini belum melakukan pengujian laboratorium terhadap parameter

mutu seperti kadar air, kadar asam lemak bebas, maupun kandungan asam laurat sehingga karakteristik produk hanya didasarkan pada hasil observasi fisik.

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN VCO (METODE FERMENTASI ALAMI)



Gambar 2. Langkah-langkah Pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Minyak kemudian dikemas dalam botol dengan kemasan yang menarik untuk meningkatkan daya jual. *Virgin Coconut Oil* (VCO) memiliki masa simpan yang relatif panjang karena kandungan asam lemak jenuh dan kadar air yang rendah, sehingga lebih stabil terhadap oksidasi.



Gambar 3. Produk *Virgin Coconut Oil* (VCO)

3.2. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dilaksanakan di Balai Desa Ariate, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat. Kegiatan diikuti oleh 11 peserta yaitu masyarakat Desa ariate, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan kelapa sebagai produk bernilai tambah serta mendorong pengembangan usaha berbasis potensi lokal desa.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, peserta diberikan beberapa pertanyaan sederhana terkait pengetahuan mengenai *Virgin Coconut Oil* (VCO). Hasil awal dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tes Awal Peserta Sosialisasi

Tingkat Pemahaman	Jumlah	%
Mengetahui VCO, Proses pembuatan serta manfaat VCO	2	18,18%
Tidak Mengetahui VCO Proses pembuatan serta manfaat VCO	9	81,82%

Sumber: Data *Pre-test* Sosialisasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) 2026

Dari 11 peserta yang mengikuti kegiatan, hanya 2 peserta (18,18%) yang telah mengetahui *Virgin Coconut Oil* (VCO), sedangkan 9 peserta lainnya (81,82%) belum memahami produk tersebut. Rendahnya tingkat pengetahuan awal peserta diduga karena masyarakat Desa Ariate selama ini lebih banyak memanfaatkan kelapa dalam bentuk penjualan kelapa utuh maupun kopra sehingga informasi mengenai pengolahan kelapa menjadi produk bernilai tambah seperti *Virgin Coconut Oil* (VCO) masih sangat terbatas. Selain itu, berdasarkan hasil diskusi dengan peserta, belum pernah dilaksanakan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan khusus mengenai pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) di Desa Ariate. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih membutuhkan edukasi mengenai diversifikasi produk kelapa sebagai upaya meningkatkan nilai tambah ekonomi komoditas lokal. Setelah penyampaian materi dan diskusi, seluruh peserta mampu menjelaskan kembali pengertian, manfaat, serta proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara umum. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan kelapa menjadi produk bernilai tambah. Setelah pelaksanaan tes awal, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai *Virgin Coconut Oil* (VCO), meliputi pengertian, manfaat, kandungan, serta peluang pengembangannya sebagai produk bernilai tambah. Materi disampaikan secara langsung kepada peserta dengan menggunakan media presentasi dan brosur edukatif pada gambar 4.

**Gambar 4.** Sosialisasi *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Selain itu, peserta juga diperlihatkan produk *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang telah dihasilkan serta dokumentasi foto tahapan pembuatannya seperti pada Gambar 5, mulai dari pemarkisan kelapa, pemerasan santan, proses fermentasi, hingga penyaringan minyak. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan, seperti apakah *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat diproduksi menggunakan peralatan rumah tangga sederhana, berapa lama daya simpan *Virgin Coconut Oil* (VCO) apabila disimpan dalam botol tertutup, serta bagaimana cara memasarkan *Virgin Coconut Oil* (VCO) agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.



Gambar 5. Brosur Sosialisasi *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Selain itu, terdapat peserta yang menyampaikan bahwa selama ini mereka hanya menjual kelapa dalam bentuk utuh atau kopra dan belum mengetahui bahwa kelapa dapat diolah menjadi produk dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Respons tersebut menunjukkan meningkatnya ketertarikan peserta terhadap pemanfaatan kelapa sebagai produk bernilai tambah yang berpotensi dikembangkan menjadi usaha rumah tangga maupun UMKM desa. Hasil tes akhir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. *Post-test* Sosialisasi *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Indikator	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	%
Mengetahui Pengertian VCO	2	11	100%
Mengetahui Manfaat VCO	2	11	100%
Mengetahui Cara Pembuatan VCO	2	11	100%

Sumber: Data *Pre-test* & *Pos-test* Sosialisasi VCO 2026

Berdasarkan hasil *post-test*, terjadi peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Tingkat pemahaman peserta meningkat dari 18,18% pada saat *pre-test* menjadi 100% pada saat *post-test*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 81,82 poin persentase. Penyampaian materi yang didukung dengan brosur edukatif, dokumentasi foto proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO), demonstrasi produk, serta sesi diskusi interaktif membantu peserta memahami pengertian, manfaat, dan proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) secara lebih komprehensif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai produk *Virgin Coconut Oil* (VCO) serta peluang pemanfaatannya sebagai produk bernilai tambah yang dapat mendukung pengembangan usaha berbasis potensi lokal di Desa Ariate. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilaporkan oleh (Fitriani & Saputri, 2017), (Putri & Ali, 2021), serta (Rahma et al., 2022), yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan sosialisasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi produk bernilai tambah. Perbedaannya, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO), tetapi juga memberikan pemahaman mengenai peluang pengembangan UMKM berbasis potensi kelapa lokal sehingga masyarakat memperoleh wawasan mengenai nilai ekonomi produk dan peluang usaha yang dapat dikembangkan di Desa Ariate.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) di Desa Ariate telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons yang positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengertian, manfaat, dan proses pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO), yang ditunjukkan oleh peningkatan tingkat pemahaman dari 18,18% pada saat *pre-test* menjadi 100% pada saat *post-test*. Selain meningkatkan pengetahuan teknis mengenai pengolahan *Virgin Coconut Oil* (VCO), kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai peluang pengembangan UMKM berbasis potensi kelapa lokal sebagai upaya meningkatkan nilai tambah komoditas kelapa. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak masyarakat serta didukung oleh pelatihan praktik pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) agar pengetahuan yang diperoleh dapat diimplementasikan menjadi usaha yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Ariate.

BIOGRAFI PENULIS

Isak P. Siwa adalah dosen tetap di Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia yang mengajar di Fakultas Pertanian (Faperta), khususnya pada Program Studi Peternakan, memiliki jabatan fungsional sebagai Lektor dan aktif mengampu mata kuliah serta sering terlibat sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk program KKN.

Email: isaksiwa@gmail.com,

Hengki A. Samar adalah mahasiswa Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri di Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia.

Email: cp.hengkysamar@gmail.com

Ridwan A. Pelu adalah mahasiswa Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Geologi di Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia.

Email: ridwanpelu2104@gmail.com

Faradika R. Tohalo adalah mahasiswa Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri di Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia.

Email: ikhatohalo@gmail.com

Juliet A. Rering adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis, program studi Akuntansi Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Email: julietrering24@gmail.com

Nilam Cahya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis, program studi Akuntansi Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Email: nilam215116@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syahrini, Rizki, M., Azhari, & Lukman H, N. Z. (2023). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) menggunakan metode fermentasi dengan perbandingan jenis ragi roti dan ragi tempe. *Chemical Engineering Journal Storage*, 5(Oktober), 724–734.
- Aktif, K., Aldila, H., Aprilianti, R., & Selviani, D. (2023). Jurnal riset fisika Indonesia. *Jurnal Riset Fisika Indonesia*, 3, 36–42.
- Bahaudin, U., & Madura, M. (2021). Pelatihan pengolahan minyak kelapa murni dengan metode fermentasi menggunakan ragi tape di Desa Kolo Kolo. *BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 420–425. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.701>
- Baru, K. M., & Maros, K. (2024). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) fermentasi dan sabun VCO di Kelurahan Pallantikang. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 9(2), 205–213.
- Cahyaningrum, W., Retnaningati, D., Benuk, V. D., & Ramadhan, D. (2025). Upaya peningkatan nilai ekonomi buah kelapa di Kalimantan Utara melalui pemberdayaan kelompok masyarakat dalam pengolahan VCO. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(12), 2818–2823.
- Fitriani, & Andini Saputr. (2017). Pelatihan pembuatan VCO (*Virgin coconut oil*) secara enzimatik dengan menggunakan enzim. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat*, 400–403.
- Harefa, N. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4, 374–382.
- Hilal, N., Djampagau, H. R. D., & Rosyada, D. (2026). Pengolahan buah kelapa sebagai sumber nilai tambah ekonomi di Desa Pewunu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 669–682.
- Ilmiah, N., Rahma, Y. A., Fitri, I., Fitriatul, F., Alif, T., & Sari, I. M. (2022). Pengenalan pembuatan virgin coconut oil melalui teknik kombinasi fermentasi dan enzimatik bagi masyarakat Jabung, Lamongan. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 620–629.
- Kandowangko. (2024). Pemberdayaan masyarakat Desa Bihe, Kabupaten Gorontalo melalui diversifikasi kelapa menjadi virgin coconut oil dan cocopeat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2), 175–182.
- Nury, D. F., Fahni, Y., Yuniarti, R., Achmad, F., & Variyana, Y. (2023). Pengolahan kelapa menjadi virgin coconut oil (VCO) dengan metode. *Journal of Industrial Community Empowerment*, 2(2), 30–36.
- Putri, S., & Ali, A. (2021). Pelatihan pembuatan virgin coconut oil (VCO) di Desa Bulu Wattang sebagai tindakan preventif untuk menjaga kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 8–16.
- Simarmata, J. E., Bukifan, M., Gelu, L. P., Chrisinta, D., Sukerti, N. W., Erlina, N., Bagus, I., & Mardana, P. (2025). Virgin coconut oil dengan teknologi alat parut dan peras sederhana untuk mengoptimalkan perekonomian Desa Nian yang terletak di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 9(1), 1–2.

- Sutanto, T. D., Ratnawati, D., & Hp, A. M. (2021). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) dengan metode enzimatis dan fermentasi. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service*, 1(1), 1–91.
- Syaflina, Y., Pratama, S., Nazhifah, I., & Padang, U. N. (2025). Transformasi potensi kelapa lokal melalui sosialisasi pembuatan VCO di Nagari Sungai Jambur. *Journal of Community Service and Empowerment*, 6(2), 132–138.
- Widiati, S., Daniyah, F., & Yalpandi, M. A. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan virgin coconut oil (VCO) sebagai penguatan ekonomi berbasis potensi kelapa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(204), 551–565. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i3.24132>